



Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Android Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kartasura

Making Android-Based Learning Videos for Teachers of adrasah Ibtidaiyah Darussalam Kartasura

**Muhammad Nur Kholis¹, Imam Makruf², Moh. Ashif Fuadi³, Muhammad
Zaenuri⁴**

¹²³⁴**UIN Raden Mas Said Surakarta**

Email: Muhammad.kholis@staff.uinsaid.ac.id¹, imammakruf@iain-surakarta.ac.id²,
moh.ashiffuadi@iain-surakarta.ac.id³, muhammad.zaenuri@iain-surakarta.ac.id⁴

Abstract: *The covid-19 pandemic that spread to all countries globally led to significant changes in various aspects of life, including Education. Education in Indonesia, which was initially dominated by physical face-to-face learning, currently uses online model learning at the college and school levels and even elementary schools. The change requires teachers to find the ideal way to deliver teaching materials. Various methods are done by teachers, ranging from using WhatsApp media, google meet even the zoom application. While the ongoing learning process still uses the form of an assignment to students by using communication media such as Whatsapp. So the activities are pretty less interesting and ineffective. Learning videos are one of the right solutions. Then it is necessary to train and mentor the creation of Android-based learning videos. The method used in this devotion is Participatory Action Research (PAR) with assessment, implementation, evaluation, and follow-up steps. This devotion after training and mentoring was found indicator of improving teacher skills in the development of android-based learning media. Of all the trainees, all of them can create android-based learning videos, although there are still participants who have difficulty in using the features in the application. Participants who still have difficulty using the application are assisted in a follow-up effort via Whatsapp or email.*

Keywords: *Android, training, mentoring, learning videos.*

Abstrak: Pandemi covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia menyebabkan perubahan yang sangat signifikan dari berbagai macam aspek kehidupan termasuk Pendidikan. Pendidikan di Indonesia yang pada mulanya mayoritas didominasi dengan pembelajaran secara tatap muka fisik, saat ini harus menggunakan pembelajaran model daring (on line) tidak hanya pada jenjang perguruan tinggi tapi juga jenjang sekolah bahkan sekolah dasar. Perubahan tersebut mengharuskan guru mencari cara yang ideal untuk menyampaikan materi ajar. Berbagai macam cara dilakukan oleh para guru, mulai dari menggunakan media whatsapp, google meet bahkan aplikasi zoom. Sedangkan proses pembelajaran yang berjalan masih menggunakan bentuk penugasan kepada siswa dengan menggunakan media komunikasi seperti Whatsapp. Sehingga kegiatan terbilang kurang menarik dan tidak efektif. Video pembelajaran menjadi salah satu solusi yang tepat.. Maka diperlukan pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran berbasis Android. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR) dengan langkah assesmen, pelaksanaan, evaluasi dan tindak



lanjut. Hasil dari pengabdian ini setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan ditemukan indikator peningkatan ketrampilan guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis android. Dari semua peserta pelatihan, semuanya dapat membuat video pembelajaran berbasis android walaupun masih ditemukan peserta yang kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi. Bagi peserta yang masih kesulitan menggunakan aplikasi tersebut diberikan pendampingan sebagai upaya tindak lanjut melalui Whatsapp atau email.

Kata kunci: android, pelatihan, pendampingan, video pembelajaran

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang dikonfirmasi masuk ke Indonesia pada bulan maret 2020 telah merubah banyak tatanan kehidupan manusia. Mulai dari sistem sosial-budaya, ekonomi, bahkan pendidikan juga mengalami perubahan yang cukup signifikan (Habibi, 2020). Dari segi sosial-budaya, orang Indonesia yang terkenal dengan budaya saling sapa dan salam dengan berjabat tangan, harus berubah menjadi sapa dan salam dari jarak yang berjauhan (Yanuarita & Haryati, 2021). Dan masih banyak lagi kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang berubah. Dari segi ekonomi, negara Indonesia merupakan negara yang cukup stabil dengan berbagai profesi masyarakatnya mulai dari petani, pedagang, karyawan perusahaan dan pegawai pemerintah harus mengikuti kebijakan pemerintah yang mengharuskan masyarakat di rumah saja untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19, sehingga banyak kalangan masyarakat yang mengalami kesusahan dalam memperoleh penghasilan ekonomi. Hal ini menyebabkan masyarakat diantaranya merubah cara bekerja secara langsung menjadi bekerja secara on line/daring dari rumah (Tasrif, 2020). Begitu juga sistem Pendidikan Indonesia yang semula mayoritas dilakukan dengan tatap muka secara fisik sekarang berubah menjadi pembelajaran daring menggunakan media on line (Mar'ah et al., 2020).

Perubahan pola pembelajaran ini tidak secara langsung bisa diterima oleh guru, siswa maupun orang tua yang menjadi wali. Ini disebabkan oleh banyak hal, mulai dari guru yang belum terampil dalam menggunakan media berbasis IT dalam proses pembelajaran daring, siswa yang belum terbiasa mengikuti pembelajaran secara daring, orang tua yang belum terbiasa mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran daring dan fasilitas penunjang pembelajaran yang belum memadai



seperti belum adanya wadah pembelajaran daring seperti LMS dan masih banyak siswa yang belum memiliki perangkat laptop atau handphone untuk pembelajaran (Wahyuningsih, 2021). Masalah-masalah tersebut menjadi kendala terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Tidak hanya itu pembelajaran daring bagi siswa pada jenjang yang lebih tinggi seperti SMP, SMA dan Universitas dapat berjalan lebih efektif karena usia siswa sudah dianggap lebih mampu menerima materi secara daring tanpa penkondisian kelas terlebih dahulu (Sadikin & Hamidah, 2020) (Santika, 2020). Sedangkan siswa pada jenjang SD (Sekolah Dasar) atau MI (Madrasah Ibtidaiyah) masih perlu ekstra penkondisian kelas sebelum memulai pembelajaran. Maka diperlukan skema yang tepat untuk mendesain pembelajaran bagi siswa SD (Masriani & Istikomah, 2020).

Pada awal pandemi Covid-19 para guru mulai mencoba beberapa perangkat digital yang ada di laptop maupun handphone yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Diantaranya ada yang menggunakan whatsapp sebagai media komunikasi sekaligus media pembelajaran, Google Meet, Zoom dan terakhir menggunakan *Learning Management System* (LMS) seperti Google Classroom, Edmodo, dan moodle dalam pembelajaran daring (Habibah et al., 2020). Pada mulanya banyak guru yang menggunakan media-media tersebut sebagai sarana mengirimkan tugas, sehingga proses pembelajaran terkesan hanya merupakan proses penugasan saja (Wahyuningsih, 2021). Hal ini tidak sesuai dengan jenjang dan karakteristik siswa SD/MI. Karena siswa jenjang SD masih membutuhkan penjelasan dan penyampaian materi dari guru untuk memperkuat pemahaman. Maka dari itu diperlukan pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru secara praktis agar dapat membuat bahan ajar video secara mandiri lalu menyampaikannya kepada siswa.

Video pembelajaran merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk menyampaikan materi kepada siswa dari berbagai jenjang termasuk tingkat SD atau MI (HERANI, 2021). Media ini dianggap bisa mengemas materi dalam bentuk gambar bergerak dan audio sehingga terkesan hidup dan interaktif. Sehingga ada tampilan menarik yang ditonton oleh siswa saat proses pembelajaran. Melalui



menonton video, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang menyeluruh dari penjelasan maupun contoh yang diberikan oleh guru. Selain itu banyak penelitian menyebutkan bahwa video merupakan salah satu media yang efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Kurniawan, 2016) (Palupi, 2020) (Riyanto & Yunani, 2020) (Ridha et al., 2021).

MI Darussalam yang terletak di Kartasura Sukoharjo merupakan sekolah yang juga mengalami problem pembelajaran saat pandemi Covid-19. Menurut beberapa guru di sekolah tersebut, mereka masih belum menemukan pola yang efektif untuk pembelajaran daring bagi siswa jenjang MI. Mereka mencoba menggunakan aplikasi Whatsapp, G-Meet bahkan zoom dalam proses pembelajaran daring tapi belum juga mendapatkan pola yang ideal. Dikarenakan banyak kendala mulai dari fasilitas sekolah yang belum memadai, orang tua wali murid yang kesulitan sinyal handphone, dan guru yang belum terbiasa dengan aplikasi yang ada. Sehingga pelatihan dan pendampingan pembuatan video pembelajaran berbasis aplikasi android merupakan kegiatan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan skill dalam membuat video pembelajaran secara instan, efektif dan efisien.

METODE

Berdasarkan pemaparan problem di atas, kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan Aplikasi android bagi guru di MI Darussalaam ini menggunakan pendekatan partisipatori atau riset pemberdayaan dengan tahapan sebagai berikut; assesment, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Yang termasuk dalam kegiatan assesment adalah melakukan analisis kebutuhan terhadap guru dan siswa dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi di MI Darussalaam. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pelatihan yang dilakukan secara off line atau tatap muka di kelas yang diikuti oleh 24 guru MI Darussalaam. Tahap evaluasi dilakukan dengan metode wawancara yaitu guru yang bersangkutan diberikan beberapa pertanyaan terkait dengan pelaksanaan pelatihan. Sedangkan tindak lanjut dilakukan dengan meminta guru untuk mempraktekan pembuatan



video dengan aplikasi android selain itu juga didampingi secara on line melalui media sosial seperti Whatsapp dan email.

Pengabdian kepada Masyarakat ini fokus pada pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi x-recorder dengan target guru dapat membuat video pembelajaran secara instan dan mandiri. Kemudian hasil video tersebut dapat diunggah di youtube sehingga guru dapat mengirim link video kepada siswa melalui media whatsapp atau yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi di masa pandemi covid-19. Video tidak hanya memberikan penjelasan secara audio tapi juga menampilkan gambar yang dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Menurut beberapa penelitian video merupakan sarana yang efektif untuk menyampaikan materi kepada siswa. (Kurniawan, 2016) (Palupi, 2020) (Riyanto & Yunani, 2020) (Ridha et al., 2021)

Video pembelajaran dapat dibuat dengan dua cara yaitu **pertama**, dengan menggunakan kamera dan laptop sebagai perangkat editor video (Aditya, 2011). **Kedua**, dengan menggunakan smartphone yang sudah dilengkapi dengan kamera dan aplikasi editing video. (Rikarno, 2018) Cara pertama mempunyai kelebihan hasil video yang lebih bagus dan detail akan tetapi dengan proses yang lama sehingga bagi yang masih pemula akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk belajar cara mengambil video dengan kamera dan cara melakukan editing video dengan menggunakan software dalam laptop/komputer. Sehingga cara pertama ini tidak cocok digunakan untuk pelatihan kali ini karena tidak semua guru mempunyai kamera dan tidak semua guru terampil menggunakan software editing video. Cara kedua dianggap lebih efektif pada pelatihan kali ini karena lebih praktis digunakan. Guru hanya perlu satu perangkat yaitu smartphone untuk melakukan pengambilan video dan editing video.



Assesment

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa, ditemukan bahwa mereka membutuhkan media yang tepat untuk menyampaikan materi yang sebelumnya hanya disampaikan dalam teks tulis dalam pdf atau microsoft word. Hal itu menyebabkan pembelajaran terkesan satu arah dan kurang interaktif. Maka video menjadi salah satu media yang tepat untuk media pembelajaran saat itu. Selain itu guru MI Darussalam sudah dibekali dengan perangkat android yang dimiliki masing-masing. Selain itu sekolah juga sudah dilengkapi dengan sarana internet yang memadai. Dengan adanya video pembelajaran yang sudah terupload dalam youtube, guru diharapkan dengan mudah mengirim video tanpa beban kuota sedangkan siswa juga mudah untuk mengakses tanpa membebani ruang penyimpanan handphone.

Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan dan pendampingan terhadap guru dalam menggunakan aplikasi x-recorder untuk membuat video pembelajaran. Pembicara dari dosen UIN Raden Mas Said Surakarta menyampaikan materi dengan menggunakan perangkat laptop serta melakukan demonstrasi pembuatan video pembelajaran secara langsung dengan menggunakan smartphone yang terkoneksi dengan laptop. Peserta pelatihan diminta untuk mengikuti Langkah demi Langkah pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi x-recorder secara bertahap.





Gambar 1: Foto Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

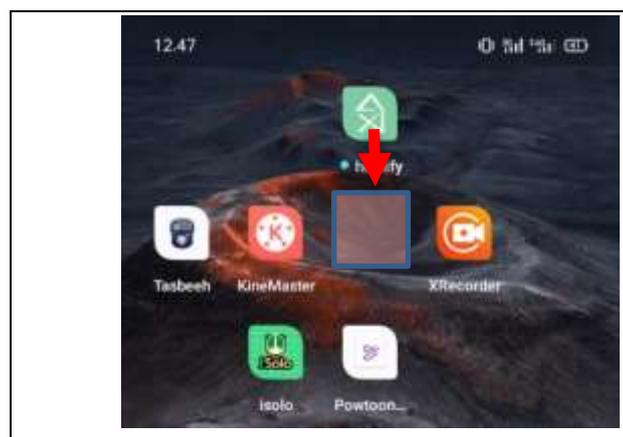
Berikut tahapan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi x-recorder

1. **Tahap Pertama**, Download Aplikasi X-Recorder di playstore

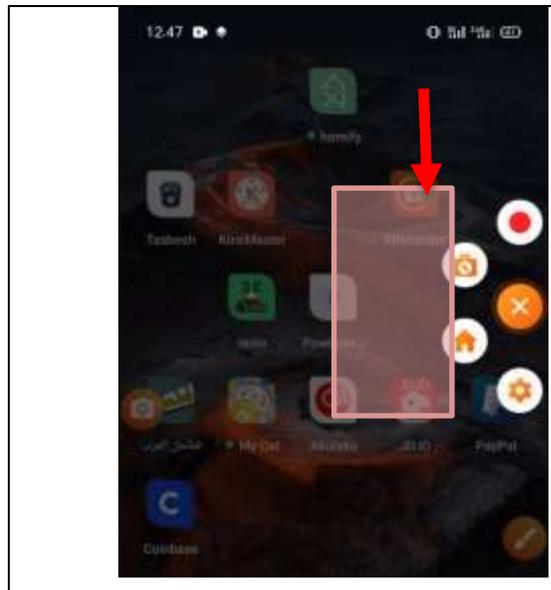


2. **Tahap Kedua**, Sesuaikan **pengaturan** pada aplikasi **X-Recorder**. Berikut langkah-langkahnya;

- Buka aplikasi **X-Recorder** dengan cara menekan icon aplikasi seperti pada gambar berikut;

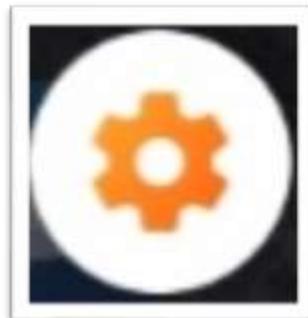


Gambar 2: icon aplikasi x-recorder yang terinstal di smartphone



Gambar 3: Tampilan Awal X-Recorder Ketika Icon Ditekan

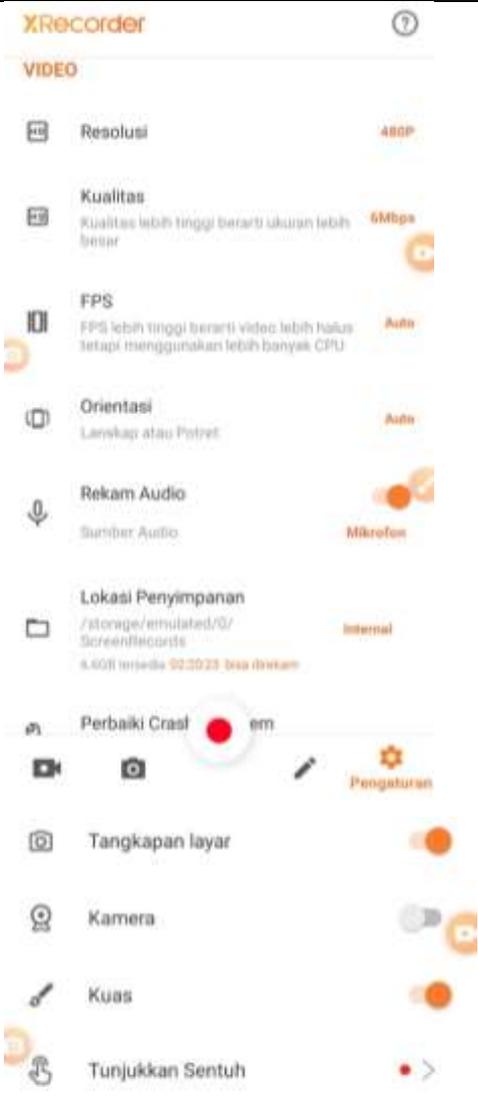
- Tekan tombol pengaturan icon paling bawah menu



Gambar 4: icon pengaturan aplikasi x-recorder

- Atur tools yang digunakan serta kualitas video sesuai dengan kebutuhan



	<p>Penjelasan Fitur</p> <p>Resolusi: Untuk mengatur resolusi video/ Ukuran Video</p> <p>Kualitas: Untuk Mengatur Kualitas Video (semakin besar semakin bagus kualitas videonya, tapi semakin besar filenya)</p> <p>FPS: Frame Per Second, pengaturan terkait jumlah pengambilan gambar per detiknya</p> <p>Orientasi: Pengaturan tentang tata posisi layar saat perekaman. (Lanskap atau portrait)</p> <p>Rekan Video: Tombol untuk menghidupkan dan mematikan mikrofon pada HP, agar suara dari luar dapat terdengar pada vide</p> <p>Lokasi Penyimpanan: tempat penyimpanan hasil video rekaman</p> <p>Tangkapan Layar: Tombol untuk menghidupkan dan mematikan icon fungsi screenshoot saat perekaman</p> <p>Kamera: Tombol untuk menghidupkan dan mematikan icon fungsi kamera saat perekaman</p>
--	--

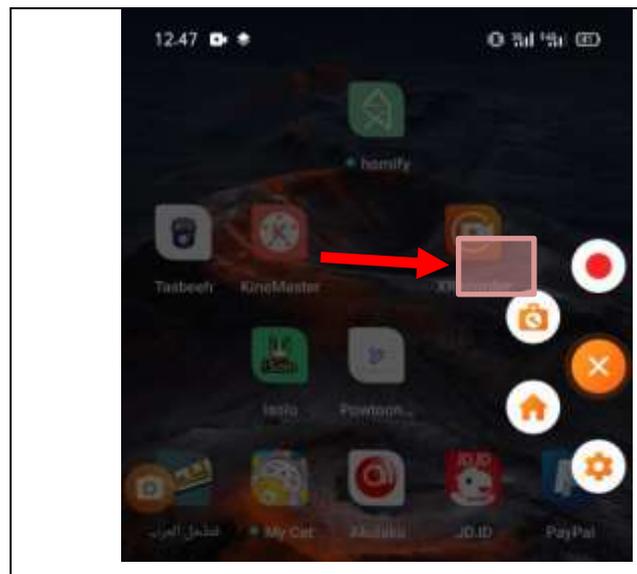


	<p>Kuas: Tombol untuk menghidupkan dan mematikan icon fungsi tulis saat perekaman</p> <p>Tunjukkan Sentuh: Tombol untuk menghidupkan dan mematikan efek sentuh pada layar</p>
--	---

Gambar 5: pengaturan aplikasi x-recorder.

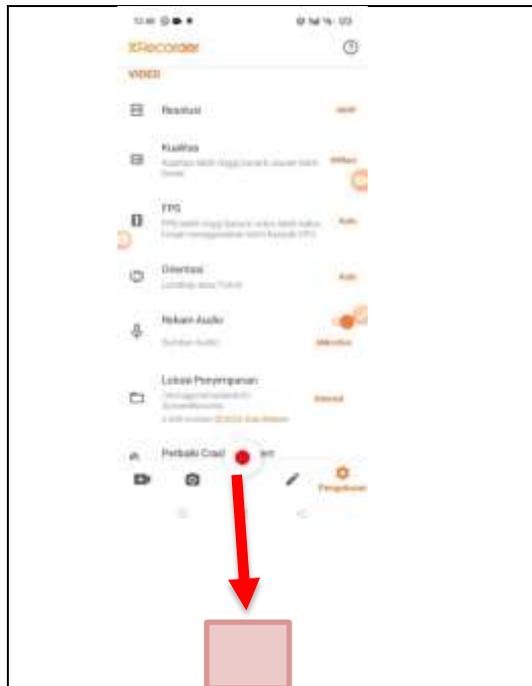
3. **Tahap Ketiga**, Produksi video pembelajaran

- Siapkan materi yang akan disampaikan dalam bentuk word, ppt, atau pdf.
- Klik icon aplikasi **X-Recorder**
- Klik rekam pada icon tombol merah



Gambar 6: tombol rekam preview aplikasi x-recorder

Atau dengan masuk ke dalam pengaturan aplikasi seperti gambar berikut;



Gambar 7: tombol rekam dalam pengaturan aplikasi x-recorder

- Lalu rekam layar dengan materi yang telah kita siapkan dalam bentuk word, ppt atau pdf



Gambar 8: tampilan layar smartphone Ketika merekam video pembelajaran



Gambar 9: tampilan layar smartphone Ketika merekam video pembelajaran dan penggunaan canvas

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah tahap pelaksanaan selesai guru diminta memberikan penilaian terhadap pelatihan ini secara langsung melalui wawancara. Sehingga diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang langsung bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran saat pandemi covid-19. Menurut beberapa guru yang menjadi peserta, pelatihan ini memberikan manfaat yang langsung dapat dipakai dalam proses pembelajaran. Cara yang ditawarkanpun cukup praktis yaitu menggunakan satu perangkat handphone. Penggunaan aplikasi x-recorder cukup mudah karena fitur-fiturnya yang tidak terlalu banyak dan mudah digunakan. Sedangkan kekurangannya adalah hasil rekam dan edit yang kurang begitu bagus resolusinya sehingga terkadang hasil videonya kurang begitu jernih.



Kegiatan pengabdian ini juga dilengkapi tindak lanjut. Tindak lanjut dari pelatihan ini adalah meminta para peserta pelatihan untuk mempraktekkan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi x-recorder. Selain itu tim pengabdian juga memberikan layanan konsultasi on line agar terjalin komunikasi yang baik serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul saat praktek pembuatan video dengan menggunakan aplikasi x-recorder.

Evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan menjadi refleksi bagi tim pengabdian UIN Raden Mas Said Surakarta untuk mencari dan menemukan cara dan aplikasi yang lebih efektif dan berkualitas yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan dalam beberapa artikel penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan media on line saat pandemi covid-19 berjalan efektif (Mustakim, 2020). Salah satu media yang efektif digunakan untuk pembelajaran saat pandemi covid-19 ini dengan menggunakan video pembelajaran (Ridha et al., 2021). Maka hal ini memperkuat urgensi pelatihan dan pendampingan ini terhadap para guru agar pembelajaran berlangsung lebih efektif.

KESIMPULAN

Dari proses pendampingan ini dapat ditemukan adanya indikator peningkatan keterampilan guru dalam pengembangan media pembelajaran berbasis android. Dari seluruh peserta yang mengikuti proses pendampingan, semuanya dapat berhasil membuat media video sesuai dengan materi masing-masing meskipun sebagian masih belum berhasil secara maksimal. Dengan keberlanjutan proses pendampingan secara online baik melalui WA atau email, maka peningkatan keterampilan guru diharapkan akan terus semakin meningkat. Sebagai implikasinya, pembelajaran akan semakin berkualitas dengan dukungan bahan ajar dan media video yang diunggah di youtube dan dishare kepada para siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih khususnya kepada prodi Pendidikan Bahasa Arab dan umumnya kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT) dan UIN Raden Mas Said



yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada kami untuk melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. (2011). *Pemanfaatan video pembelajaran sebagai sumber belajar bagi siswa kelas 1 program studi teknik bangunan gedung di smk negeri 2 surakarta.*
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>
- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. *Journal.Uinjkt.Ac.Id*, 4(1), 197–202.
- HERANI, N. E. (2021). PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN TEMATIK TERPADU DI SEKOLAH DASAR SAAT PANDEMI COVID-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 59–67.
- Kurniawan, T. D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD se-Kecamatan Gedang Sari Gunung Kidul. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 21–26.
- Mar'ah, N. K., Rusilowati, Ani., & Sumarni, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.*
- Masriani, M., & Istikomah, I. (2020). Urgensi Manajemen Kelas pada Pendidikan Dasar. *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6(2), 158–172. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i2.132>
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Palupi, B. S. (2020). Penggunaan Video Untuk Meningkatkan Pembelajaran Berbasis Masalah pada Sekolah Didik Sekolah Dasar Kelas Empat. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 02(02), 34–41.
- Ridha, M., Firman, & Desyandri. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162.
- Rikarno, R. (2018). Pemanfaatan Handpone Android Sebagai Media Produksi Video Tutorial Pembelajaran Seni. *Melayu Arts and Performance Journal*, 11(1), 73–87.
- Riyanto, A., & Yunani, E. (2020). the Effectiveness of Video As a Tutorial Learning Media in Muhadhoroh Subject. *Akademika*, 9(02), 73–80. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.1088>



- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Tasrif, T. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Struktur Sosial Budaya dan Ekonomi. *EduSociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, III(2), 88–109.
- Wahyuningsih, K. S. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pangkaja*, 24(1), 107–118.
- Yanuarita, H. A., & Haryati, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya Di Kota Malang Dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya. *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.24843/jiwsp.2020.v02.i02.p01>